

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Dari uraian yang telah dibahas di bab sebelumnya dapat disimpulkan bahwa:

1. Pendekatan *CTL* pada mata pelajaran Aqidah Akhlaq materi Perilaku Akhlak terpuji dan menghindari Akhlaq tercela mampu meningkatkan perhatian belajar siswa dalam mengikuti pelajaran di kelas. Hal ini dapat dilihat dari kenaikan nilai keaktifan belajar siswa di mana pada siklus I ada 16 siswa atau 55,17% dan pada tindakan siklus II sudah mencapai 24 siswa atau 82,76% yang aktif. Hal ini menunjukkan indikator yang ditetapkan 80% telah terpenuhi.
2. Pendekatan *CTL* pada mata pelajaran aqidah akhlaq materi perilaku akhlak terpuji dan menghindari akhlaq tercela, mampu meningkatkan motivasi belajar siswa dalam pendalaman materi yang diajarkan. Hal ini terbukti dengan adanya persiapan RPP dan alat bantu pembelajaran seperti tes instrumen nilai hasil belajar dan keaktifan belajar, juga media pembelajaran, selanjutnya dilakukan tindakan proses pembelajaran dengan cara menerangkan materi, memberikan demonstrasi mengenai contoh Akhlaq dalam kehidupan sehari-hari, membagi siswa dalam kelompok, setiap kelompok mengamati demonstrasi guru, menyuruh siswa latihan berdiskusi dan mempraktekkan dalam kelompoknya, setelah setiap kelompok menuliskan skenario pengalaman tentang akhlaq kemudian kelompok tersebut demonstrasi di depan kelas siswa lain mengomentari, terakhir di evaluasi melalui tes pilihan ganda, pada tahap tindakan ini kolabolator mengamati aktivitas belajar siswa, setelah didapatkan hasil kemampuan dan aktivitas belajar siswa kemudian peneliti dan kolabolator merefleksi kegiatan dan melakukan perbaikan untuk dilakukan pada siklus berikutnya.

3. Ada peningkatan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran pada mata pelajaran Aqidah Akhlaq materi Perilaku Akhlak terpuji dan menghindari Akhlaq tercela dengan menggunakan pendekatan *CTL* di kelas III MI Islamiyah Sukorejo Kecamatan Limpung Kabupaten Batang, hal ini dapat di lihat dari kenaikan nilai hasil belajar siswa dimana pada pra siklus ada 13 siswa atau 44,83% naik menjadi 19 siswa atau 65,52% pada siklus II dan pada tindakan siklus II tingkat ketuntasan sudah mencapai 25 siswa atau 86,21.

B. Saran-saran

Dari uraian tersebut di atas, penulis mencoba memberikan saran-saran dengan yang diterapkan dapat mengikatkan kualitas pembelajaran

1. Kepada guru Aqidah Akhlaq
 - a. Hendaknya meningkatkan kemampuan belajar siswa dengan menggunakan pendekatan *CTL* secara berkala dan kontinue.
 - b. Guru sebagai sentral figur, hendaknya dapat berperan sebagaimana mestinya dan meningkatkan kompetensinya.
2. Kepala sekolah dan pengurus yayasan
 - a. Untuk semakin lancarnya proses belajar mengajar, maka hendaknya lebih dilengkapi dalam hal alat peraga atau media pendidikan lainnya yang sekiranya bisa menunjang keberhasilan metode yang digunakan.
 - b. Begitu juga dalam hal perpustakaan, hendaknya buku-buku yang ada lebih dilengkapi dengan menambah buku-buku yang bersifat keagamaan. Dengan tujuan diharapkan anak dapat bertambah pengetahuan agamanya.
3. Kepada Siswa

Siswa harus terus meningkatkan prestasi dan keaktifan belajarnya agar mendapatkan hasil yang baik dalam proses pembelajaran yang dilakukan

4. Kepada Orang Tua

Orang tua harus mendukung program belajar yang di desain sekolah dengan membantu peserta didik dalam mencapai hasil yang lebih baik

C. Penutup

Rasa syukur alhamdulillah penulis haturkan kehadirat Allah SWT atas terselesainya skripsi ini. Dengan menyadari akan kekurangan dan kekhilafan yang ada pada diri penulis, memungkinkan adanya perbaikan-perbaikan dalam skripsi ini, oleh karena itu penulis mengharap kritik dan saran demi lebih sempurnanya skripsi ini.

Akhirnya penulis menyampaikan terima kasih yang tak terhingga kepada semua pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini, dengan harapan semoga Allah SWT menerima sebagai amal kebaikan dan memberi pahala dunia dan akhirat.

Dengan teriring doa dan harapan semoga skripsi ini dapat membawa manfaat bagi penulis khususnya dan para pembaca umumnya.